

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan survei kepada sejumlah populasi dan objek penelitian dengan mengambil sejumlah sampel tertentu, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPRS Mitra Amal Mulia cabang Wonosari, yang beralamatkan di Jln. KH. Agus Salim, No. 74 A Kepek Wonosari Gunungkidul. Karena BPRS ini merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang peduli dan turut serta dalam pengembangan UMKM dan menyentuh masyarakat kecil agar lebih mengenal perbankan syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah pelaku usaha mikro yang melakukan pembiayaan dan dibiayai oleh BPRS Mitra Amal Mulia cabang Wonosari dengan pembiayaan atas unjuk. Dengan memperhatikan keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini terkait dengan waktu, pendanaan dan tenaga, maka dianggap perlu untuk mengambil sampel yang merupakan representasi dari populasi.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling*. Prinsip pemilihan sampel dalam desain ini adalah setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Apabila penelitian deskriptif maka besarnya sampel adalah 10% dari populasi¹. Jumlah populasi sebanyak 538 maka jumlah sampelnya sebesar 53,8 dan oleh peneliti di bulatkan menjadi 55 sampel.

¹ Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga (Hal: 115)

D. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah staf BPRS MAM cabang Wonosari yang berkaitan dengan pembiayaan usaha mikro, dan pelaku usaha mikro. Data primer ini didapat melalui keterangan dengan pihak yang terkait.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur atau bacaan yang relevan dokumentasi dari BPRS MAM cabang Wonosari serta data-data yang terkait dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan². Untuk mempermudah didalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode diantaranya :

- a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.

² Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. (Hal : 73)

Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur, dimana wawancara diberikan kepada pihak yang terkait langsung dengan masalah pembiayaan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data tentang pembiayaan usaha mikro. Melalui teknik ini informasi yang akan diungkap yaitu tentang pelaksanaan pembiayaan usaha mikro, dan mengenai faktor perkembangan usaha mikro.

b. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan agar mempermudah pengumpulan data dan sebagai pendukung keabsahan data. Angket yang telah dipersiapkan kemudian diberikan kepada responden dengan ditambah teknik semi wawancara dengan responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan atau benda-benda tertulis. Metode ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pendukung agar hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket dan daftar pertanyaan untuk wawancara. Angket dan daftar pertanyaan yang digunakan yaitu angket dengan tipe pertanyaan terbuka. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga responden dapat menuangkan responnya dengan sekehendak hati tanpa ada batasan yang mengikat dan jawabannya pun objektif. Angket diambil dari angket penelitian Isnaini Nurrohmah dalam skripsi berjudul “Analisis Perkembangan UMKM Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah pada BMT Beringharjo”, Fakultas Ekonomi UNY tahun 2015, disesuaikan dengan tujuan penelitian dan digunakan uji validitas melalui pendapat para ahli (*expert judgment*). Hasil *expert judgment*, pertanyaan dalam angket dan daftar pertanyaan sudah sesuai dengan teori yang digunakan. Berikut ini kisi-kisi angket penelitian yang telah disusun oleh penulis :

Tabel 1.1 Kisi-kisi Angket

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Gambaran Umum responden	1-10	10
2	Pembiayaan yang dilakukan :		
	a. Asal Modal Usaha	11	1
	b. Pilihan tempat pembiayaan	12	1
	c. Alasan pemilihan	13	1
	d. Jumlah pembiayaan	14	1
	e. Jangka waktu	15	1
	f. Pembayaran Angsuran	16	1
3	Kondisi Usaha :		
	a. Omset penjualan	17	1
	b. Keuntungan	18	1
	c. Jumlah tenaga kerja	19	1
	d. Peningkatan konsumen	20	1
	e. Hambatan usaha	21	1
	f. Perluasan Usaha	22	1
	Jumlah total		22

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian yang menggunakan analisis deskriptif pada dasarnya mengidentifikasi karakteristik dari fenomena yang diamati atau melakukan eksplorasi kemungkinan hubungan dua fenomena atau lebih. Analisis deskriptif memberikan gambaran pola-pola yang konsisten dalam data sehingga dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna. Selanjutnya dalam analisis deskriptif dilakukan interpretasi atas data dan hubungan yang ada dalam penelitian tersebut. Selanjutnya dalam analisis deskriptif dilakukan interpretasi atas data dan hubungan yang ada dalam penelitian tersebut.

Dalam analisis deskriptif dapat dilakukan komparasi antara hasil penelitian dengan hasil-hasil penelitian terkait dan dilakukan korelasi antara hasil-hasil penelitian tersebut dengan teori atau konsep yang relevan. Kemudian analisis deskriptif juga dapat dilakukan dengan teknik statistik yang relatif sederhana, misalnya menggunakan tabel, diagram dan grafik. Dengan demikian sekalipun metode yang digunakan dalam penelitian ini relatif sederhana, namun dapat memberikan informasi yang memadai sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam analisis deskriptif dapat dilakukan komparasi antara hasil penelitian dengan hasil-hasil penelitian terkait dan dilakukan korelasi antara hasil-hasil penelitian tersebut dengan teori atau konsep yang relevan.

Kemudian analisis deskriptif juga dapat dilakukan dengan teknik statistik yang relatif sederhana, misalnya menggunakan tabel, diagram dan grafik. Dengan demikian sekalipun metode yang digunakan dalam penelitian ini relatif sederhana, namun dapat memberikan informasi yang memadai sesuai dengan tujuan penelitian.

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisis sebelum di lapangan, menggunakan data studi pendahuluan dan data sekunder dari instansi terkait untuk menentukan fokus penelitian.
2. Analisis selama di lapangan, melakukan survei kepada populasi dan objek penelitian, melakukan wawancara dan pengumpulan data kepada pelaku usaha mikro yang dipilih dan selama mengumpulkan data melakukan analisis data dengan mengklasifikasikan dan menafsirkan data.
3. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, mencari tema dan polanya.
4. Penyajian data, setelah data terkumpul maka dari data primer dan sekunder dilakukan analisis data dengan menggunakan statistik sehingga diperoleh hasil berupa tabel dan diagram serta analisis dalam bentuk naratif.
5. Penarikan kesimpulan, dari analisis hasil penelitian diambil kesimpulan yang mewakili hasil penelitian.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik triangulasi keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi ini digunakan sebagai pemeriksaan dan pengecekan data hasil pengamatan yang memanfaatkan sumber dan metode. Adapun triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dengan metode kualitatif yaitu dapat dilakukan dengan beberapa cara : Membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi, Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Sedangkan triangulasi dengan metode meliputi dua hal yaitu : Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.